

**DAMPAK PERILAKU AKUNTAN PENDIDIK TERHADAP KEMAMPUAN
MEHASISWA MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Jember Angkatan 2014)**

Okky Haerwanto, Dr. Dwi Cahyono, M.Si, Ak, Diyah Probowulan, SE. MM, Dr. Arik
Susbiyani, M.Si, Ak

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: ukykaewezt@gmail.com

Abstrack

The background of this study is the level of understanding of students in preparing the financial statements in the Faculty of Economics Accounting Studies University of Muhammadiyah Jember force from the generation 2013 to 2015 is very low views from the table average the value of introductory course of accounting 1 and introduction to accounting 2. The purpose of this research analyze Impact of behavior of educator accountant to student ability in preparing financial report. The sample size used by students of Muhammadiyah Jember University of Accounting Department of class of 2014 as population in use, using Slovin formula with the number of samples of 93 respondents with the characteristics of respondents by sex and class. Based on the hypothesis test states that knowledge does not affect the ability of students to prepare financial statements, skills affect the ability of students to prepare financial statements, the character does not affect the ability of students prepare financial statements, the Student Faculty of Economics, University of Muhammadiyahjember.

Keywords: Knowledge, Skills, Character and student's ability to prepare financial repor.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menumbuh kembangkan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Pentingnya pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena berbagai indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Pendidikan yang bermutu cenderung di pengaruhi oleh profesionalisme dosen dalam mendidik mahasiswa karena objektivitas dalam pembelajaran yang komunikatif oleh dosen terhadap mahasiswa yang menggambarkan profesionalisme dosen secara teoretis akan memudahkan transfer ilmu dan pengetahuan yang bermuara pada peningkatan prestasi mahasiswa dalam dunia pendidikan.

Tabel 1.1 Rata – Rata Nilai Pengantar Akuntansi 1

MATA KULIAH	TAHUN ANGKA TAN	NILAI RATA – RATA
PENGANTAR AKUNTANSI 1	2012	72.04
	2013	68.71
	2014	70.47
	2015	69.69

Tabel : Rata – Rata Nilai Pengantar Akuntansi 2

MATA KULIAH	TAHUN ANGKA TAN	NILAI RATA – RATA
PENGANTAR AKUNTANSI 2	2012	75.40
	2013	71.42
	2014	68.43
	2015	67.20

Sumber data : Pengajaran Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Jember (Data diolah)

Keterangan :

Dilihat dari data nilai rata – rata Pengantar Akuntansi 1 angkatan 2012 sampai dengan 2015 Program Studi

(Prodi) Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Muhammadiyah Jember (UM Jember) yang telah memperoleh status Akreditasi B, Pada mahasiswa angkatan 2012 yang sudah menempuh Pengantar Akuntansi 1 memperoleh nilai rata-rata 72,04 dari 121 mahasiswa, angkatan 2013 reguler kelas pagi memperoleh nilai rata-rata 68,71 dari 96 mahasiswa, Angkatan 2014 reguler kelas pagi memperoleh nilai rata-rata 70,47 dari 81 mahasiswa, sedangkan angkatan 2015 reguler kelas pagi memperoleh nilai rata-rata 69,69 dari 85 mahasiswa (Pengajaran FE UM Jember 2017).

Berbeda dengan mata kuliah Pengantar Akuntansi 2 yang juga mengalami penurunan dari tahun 2012-2015, untuk mahasiswa angkatan 2012 FE UM Jember, untuk mata kuliah Pengantar Akuntansi 2 prodi Akuntansi FE UM Jember angkatan 2012 nilai rata-rata 75,40 dari 93 mahasiswa, dan mahasiswa angkatan 2013 FE UM Jember nilai rata-rata 71,42 dari 82 mahasiswa, untuk angkatan 2014 mahasiswa UM Jember FE prodi Akuntansi nilai rata-rata

68,43 dari 77 mahasiswa, dilihat dari setiap angkatan yang penurunan nilainya tidak begitu besar angkatan 2015 mahasiswa prodi Akuntansi FE UM Jember nilai rata-rata 67,20 dari 76 mahasiswa. Angka ini turun drastis dibanding angkatan sebelumnya. Bisa disimpulkan bahwasannya nilai rata-rata mahasiswa UM Jember FE Prodi Akuntansi dari tahun 2012 – 2015 mengalami penurunan dari tiap tahunnya.

Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata mahasiswa dari angkatan 2012-2015 yang mampu menyusun laporan keuangan dapat dikatakan tidak stabil. Hal ini dilihat dari penurunan nilai rata-rata mahasiswa dari angkatan 2012 sampai 2015. Rendahnya nilai rata-rata mahasiswa dari empat tahun terakhir diduga disebabkan oleh banyak factor antara lain Pengetahuan Akuntan Pendidik, Skill, dan Karakter Akuntan Pendidik. Fenomena yang terlihat dilapangan bahwa sebagian besar mahasiswa belum mampu menyusun laporan keuangan. Karna cenderung mahasiswa hanya datang, duduk,

dengar didalam perkuliahan, sehingga dosen sebagai satu-satunya sumber pengetahuan bagi mahasiswa.

Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Pengetahuan akuntan pendidik, Skill akuntan pendidik, Karakter akuntan pendidik merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan, dimana dalam aktifitas ini banyak melibatkan aktifitas antara dosen dan juga mahasiswa.

Akuntan pendidik harus memiliki pengetahuan umum yang luas. Sehingga akuntan pendidik tidak hanya menguasai satu jalur pengetahuan saja yang sesuai dengan jurusanya. pengetahuan yang harus dimiliki akuntan pendidik mengenai kondisi keuangan Negara, berita politik dan pengetahuan umum lainnya. Akuntan pendidik haru memiliki pengetahuan akuntansi secara luas dapat menjelaskan perkembangan standar

akuntansi, perkembangan teori akuntansi sehingga mahasiswa lebih mengetahui perkembangan akuntansi yang ada. Hal ini juga berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan.

Disamping itu, kenyataan menunjukkan keterampilan akuntan pendidik dalam mengajar masih sekedar memberikan informasi secara satu arah dalam bentuk ceramah dan instruksi-instruksi kepada mahasiswa yang mengakibatkan mahasiswa sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh akuntan pendidik khususnya dalam laporan keuangan. Hal itulah yang merupakan kendala dalam keterampilan pembelajaran laporan keuangan.

Karakter merupakan bagian dari professionalisme akuntan pendidik, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai akuntan pendidik, disamping itu banyak diketahui akuntan pendidik memiliki kepribadian yang tidak efektif seperti kurangnya interaksi dosen dengan mahasiswa baik dikelas maupun diluar kelas (kurang memperhatikan

mahasiswa, ketidak disiplin dosen, dan bahkan ada akuntan pendidik yang materialistis. Pengaruhnya kepada mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Teori Motivasi Prestasi

David McClelland, 1976 menjelaskan tentang keinginan seseorang untuk mencapai kinerja yang tinggi. Hasil penelitian tentang motivasi berprestasi menunjukkan pentingnya menetapkan target atau standar keberhasilan. Karyawan dengan ciri-ciri motivasi berprestasi yang tinggi akan memiliki keinginan bekerja yang tinggi. Karyawan lebih mementingkan kepuasan pada saat target telah tercapai dibandingkan imbalan atas kinerja tersebut.

Ada tiga macam kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu yaitu:

1. Kebutuhan berprestasi (*Achievement motivation*) yang meliputi tanggung jawab pribadi, kebutuhan untuk mencapai prestasi, umpan balik dan mengambil risiko sedang.

2. Kebutuhan berafiliasi (*Affiliation motivation*) yang meliputi persahabatan, kerjasama dan perasaan diterima. Dalam lingkungan pekerjaan, ketiga macam kebutuhan tersebut saling berhubungan, karena setiap karyawan memiliki semua kebutuhan tersebut dengan kadar yang berbeda-beda. Contohnya seseorang dosen yang memiliki motivasi prestasi yang tinggi akan mempunyai semangat mengajar yang tinggi agar dapat lebih profesional dalam menjalankan tanggung jawabnya mendidik mahasiswa. Akuntan pendidik akan merasa berhasil apabila target dalam menyampaikan ilmu dapat dipahami dan diterapkan nantinya.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Dosen Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Laporan Keuangan.

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan terdiri atas kepercayaan tentang kenyataan (*reality*). Cara untuk mendapat pengetahuan adalah dengan

pengamatan dan eksperimen (Novin dan Tucker dalam Wulandari, 2008). Seorang Akuntan pendidik yang profesional harus memiliki pengetahuan umum yang luas. Sehingga Akuntan pendidik tidak hanya menguasai satu jalur pengetahuan saja yang sesuai dengan jurusannya. Pengetahuan umum yang harus dimiliki oleh dosen akuntansi seperti pengetahuan mengenai kondisi keuangan negara, berita politik, dan pengetahuan umum lainnya.

Pengetahuan akuntansi bagi seorang akuntan pendidik yang profesional seperti dapat menjelaskan perkembangan standar akuntansi, perkembangan teori akuntansi, menguraikan akuntansi kontemporer, menyisipkan kasus-kasus dalam dunia bisnis yang melibatkan peran akuntan, etika profesi akuntan, dan lain sebagainya. Hasil analisis menyimpulkan bahwasanya ada pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan akuntan pendidik terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan.

H1 : Pengetahuan dosen akuntansi mempunyai dampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan pada mahasiswa akuntansi UMJ.

2. Pengaruh Ketrampilan Dosen Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Laporan Keuangan.

Problem solving skill dalam meningkatkan profesionalisme akuntan pendidik misalnya, akuntan pendidik memberikan kasus-kasus yang berhubungan dengan kuliah yang diberikan, akuntan pendidik memberikan pekerjaan rumah kepada mahasiswanya, memberikan kuis secara rutin untuk melatih mahasiswa, agar lebih mampu dalam menyusun laporan keuangan, *Problem solving skill* ditujukan agar seorang akuntan pendidik dapat mendidik mahasiswanya dengan baik dan agar mahasiswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Speaking skill akuntan pendidik pada waktu proses belajar misalnya seberapa jauh akuntan pendidik dapat mempresentasikan materi kuliah

dengan kata-kata maupun kalimat yang mudah dipahami oleh mahasiswa baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing, mampu menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa, memberikan tugas kepada mahasiswa untuk mempresentasikan makalahnya, dan memberikan waktu khusus untuk berdiskusi di kelas.

Writing skill bagi akuntan pendidik yang profesional misalnya dengan memberikan tugas makalah sesuai materi kuliah, karena pemberian tugas dalam bentuk makalah akan dapat melatih mahasiswa dalam keahlian menulis serta mengoreksi penulisan makalah tersebut. Sedangkan dalam bidang *Research Skill*, dosen harus aktif dalam penelitian di mana mahasiswa dilibatkan di dalamnya dan akuntan pendidik melakukan penelitian secara kontinyu dan dapat dipublikasikan (Ramendra dan Sri, 2007:19).

Kemampuan dasar komputer perlu diberikan secara baik sehingga mampu untuk mengoperasikannya kepada mahasiswa di ruangan. *Micro-*

Computer Skill yang dibutuhkan akuntan pendidik yang profesional adalah akuntan pendidik harus mampu menjelaskan tentang program-program komputer yang terbaru, dan juga dalam setiap memberikan tugas, akuntan pendidik mewajibkan mahasiswanya untuk menggunakan komputer. Untuk itu akuntan pendidik harus menguasai program aplikasi komputer. Sedangkan *quantitative skill* bagi akuntan pendidik adalah akuntan pendidik mampu memberikan contoh-contoh perhitungan, memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kuantitatif secara lancar dan mampu melakukan *footing dan cross-footing* secara tepat tanpa alat bantu. Hasil analisis menyimpulkan bahwasanya ada dampak yang positif dan signifikan skill seorang akuntan pendidik terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan

H2: Keterampilan dosen akuntansi mempunyai dampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan pada mahasiswa akuntansi UMJ.

3. Pengaruh Karakter Dosen Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menyusun Laporan Keuangan.

Etika kerja merupakan roh profesionalisme, karena pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan etika memungkinkan terselenggaranya hubungan yang menghargai dan meningkatkan harkat dan martabat sebagai manusia. Tanpa etika, profesionalisme tidak ada, sebab perilaku kerja yang tidak etis mereduksi kemanusiaan dengan menjadikan manusia hanya sekedar binatang ekonomi, mesin produksi, sapi perah, atau benda yang dapat diperlakukan seenaknya, tanpa profesionalisme orang bekerja tanpa rasa tanggung jawab atau kepedulian sosial, mengeksploitasi sumber daya alam dan sumber daya manusia demi memenuhi kebutuhan dan ambisi liar. Profesional bagi akuntan pendidik tersebut seperti mengajar sesuai waktunya, tidak menyinggung masalah pribadi dosen lainnya pada waktu proses belajar, mengganti mata kuliah

yang pernah ditinggalkan, dan sebagainya.

H3 : Karakter dosen akuntansi mempunyai dampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan pada mahasiswa akuntansi UMJ.

Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi strata satu regular pagi angkatan 2014 sampai Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 120 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (Indriantoro dan Supomo, 1999:115). Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *metode quota sampling* yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai dari populasi tersebut (Umar, 1997) tapi

tidak semuanya diambil. Kriteria mahasiswa semester 6 yang aktif untuk tahun ajaran 2014 dan telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akutansi 1 dan 2. Pengambilan sampel ini bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih maksimal karena mahasiswa masih dalam tahap awal menerima materi pengantar akuntansi.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (1997) sebagai berikut:

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N \times 0,05)} = 5\%$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena pengambilan sampel populasi) sebesar

Alat analisis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistik regresi linier berganda untuk menguji pengetahua,keterampila,karakter

terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Model persamaan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

α = Konstanta

$\beta_1 .. \beta_4$ = Koefisien arah persamaan penelitian

X1 = Pengetahuan

X2 = Keterampilan

X3 = Krakter

e = kesalahan pengganggu (disturbance's error)

Statistik Deskriptif

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pada variabel Pengetahuan memiliki nilai minimum sebesar 12 , karakter memiliki nilai maximum sebesar 30, nilai rata-rata sebesar 23,26, dan nilai deviation sebesar 3,135.

Uji Asumsi Klasik

nilai kolmogrov dapat di simpulkan disimpulkan bahwa pengetahuan, keterampilan,karakter memiliki nilai *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05 maka dapat dikatakan data

berdistribusi normal. uji multikolonieritas perhitungan nilai *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF $<0,1$ dan berarti tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF >10 yang berarti tidak ada Multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

heteroskedastisitas dapat di lihat pada grafik 4.2 dapat diartikan bahwa deteksi yang ada adalah penyebaran, dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat di gambarkan pada gambar 2.

Pembahasan dan Kesimpulan

Pengujian Hipotesis X1

1. Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan (Y).

Hasil pengujian secara simultan telah membuktikan pengetahuan terdapat kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh taraf signifikan sebesar

0,031 dan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Pengujian secara statistik ini membuktikan bahwa pengetahuan tidak mempunyai pengaruh terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Artinya bahwa pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan di Prodi Akuntansi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini tidak di dukung oleh Uno (2009) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntan pendidik sangat di butuhkan dalam mengajar juga dapat memberikan pengetahuan tentang kondisi keuangan Negara. Hal ini juga tidak mendukung penelitian sebelumnya Riskiya (2016) yang menyatakan ada pengaruh pengetahuan akuntan pendidik terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Hasil penjelasan diatas dapat disarankan bahwa pada penelitian selanjutnya bisa meneliti variabel tersebut lagi dan bisa member kontribusi penelitian selanjutnya.

Pengujian Hipotesis X2

2. Pengaruh keterampilan (X2) terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan (Y).

Hasil pengujian secara simultan telah membuktikan Keterampilan terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan di peroleh taraf signifikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis di terima. Pengujian secara statistic ini membuktikan bahwa adanya pengaruh keterampilan terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Artinya keterampilan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan di Prodi Akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Hal ini di dukung nur cahyati (2012) yang menyatakan keterampilan berdampak positif terhadap IPK mahasiswa. Hasil penjelasan diatas dapat disarankan bahwa pada penelitian selanjutnya bisa meneliti variabel tersebut lagi dan bisa member kontribusi penelitian selanjutnya.

Pengujian Hipotesis X3

3. Pengaruh Karakter (X3) terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan (Y).

Hasil perhitungan yang telah dilakukan di peroleh taraf signifikan sebesar 0,036 dan lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis di tolak. Pengujian secara statistic ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh karakter terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Artinya karakter tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan di Prodi Akuntansi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil pengujian secara simultan telah membuktikan bahwasanya karakter tidak berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Hal ini tidak di dukung oleh Nurcahyati (2012) yang menyatakan karakter berdampak positif terhadap IPK mahasiswa. Hasil penjelasan diatas dapat disarankan bahwa pada penelitian selanjutnya bisa meneliti variabel tersebut lagi dan bisa

memberi kontribusi penelitian selanjutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan seorang akuntan pendidik terhadap tingkat kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan. Hal tersebut mengindikasikan adanya suatu kondisi apabila keterampilan dalam mengajar maka tingkat kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan mengalami kenaikan. Penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif ini mengambil objek penelitian di instansi Universitas Muhammadiyah Jember, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin karena metode sampel pada penelitian ini yaitu *quota sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan memiliki nilai t_{hitung} $0,833 < t_{tabel}$ $2,025$ dan tingkat signifikan sebesar $0,31 > 0,05$. Maka

dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Maka kesimpulannya pengetahuan tidak berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan.

2. Keterampilan memiliki nilai t_{hitung} $11,135 > t_{tabel}$ $2,025$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) di tolak. Maka kesimpulannya keterampilan berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan.

3. Karakter memiliki nilai t_{hitung} $0,046 < t_{tabel}$ $2,025$ dan tingkat signifikan $0,036 > 0,05$ maka dengan kata lain hipotesis nol (H_0) diterima. Maka kesimpulannya karakter tidak berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa menyusun laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, hal ini memungkinkan terjadinya kekurangan karena responden cenderung kurang memberikan

jawaban-jawaban dengan benar karena ia ingin dinilai baik di mata peneliti.

2. Kurangnya literatur yang mendukung teori-teori tentang profesionalisme akuntan pendidik dan metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsi Amalia Lutfi. 2007. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Anggun Yumiani. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Baridwan, Zaki. 2005. *Intermediate Accounting*. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Bernardin dan Russel. 2000. *Human Resources Management*. Mc Graw Hill. New York
- Budhiyanto, Ika Paskah. 2004. *Pemahaman Akuntansi*. Andi.Jakarta,
- Devi Novita Sari. 2010. Analisis *Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi terhadap Laporan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah*
- Jember)* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Jember
- Dhita Ayu Winarsih. 2014. *Pengaruh Kinerja Dosen Dan Keterampilan Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Pada Mata Kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Foster, Sheila & Lee, Bolt. 2002. "Accounting Professional Need Strong". The CPA Journal.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPRODIS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2001. Metode Kuantitatif : *Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. : UPP-AMP YKPN. Yogyakarta
- Lailah Fujianti. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja*

- Akuntan Pendidik .Forum & Bisnis Keuangan 1,** Universitas Pancasila Ejournal.Ac.Id
- Mawardi, M. Cholid. 2012. **Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep dasar akuntansi.** Ejournal.UinMalang.Ac.Id /Index.Php/Ekonomi/Article/Viewfile/.../Pdf_1.
- Messier et.al 2005. **Auditing and Assurance Services.** Terjemah Nuri Hinduan, Jakarta : Selemba Empat
- Munawir, (2014). **Analisa Laporan Keuangan.** Yogyakarta: Liberty
- Novin, Adel M and John M Tucker, 1993, The Composition of 150- Hour Accounting Programs : **The Public Accountants' Point of View, Issues in Accounting Education,** Vol 8, No, 2
- Ramendra, D. Putu dan Sri Barustyawati. 2007. **Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Dalam Perkuliahan Speaking 2 Dengan Task Based Activity Berbantuan Audio-Video Recording (Avr).** Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Undiksha, Agustus.
- Rika Lusiana Surya. 2016. **Pengaruh Profesionalisme Akuntan Pendidik Dan Metode Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung**
- Santoso, Slamet. 2010. **Teori-Teori Prodiikologi Sosial.** Bandung: Refika Aditama
- Sugiri, 2000, Pengaruh Keadilan, **Perse Prodi Komitmen Tujuan, dan Job Relevan Infomasi Terhadap Hubungan Penganggaran dengan Kinerja Manajer,** Simposium Nasional Akuntansi VIII, 439-458.
- Septian Hariyoga, Edy Suprianto Pengaruh Kecerdasan Emosional, **Perilaku Belajar, Dan Budaya Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi.** Symposium Nasional Akuntansi Xiv Aceh 2011. Ejournal.ac.id
- Umar Husein, 1997; Metode Penelitian, **Aplikasi dalam Pemasaran,** Jakarta.
- Widyastuti, Renny D. 2003. **Pengujian Empiris Profil Kebutuhan (Professiional Needs) Dosen Akuntansi di Jawa.** Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Wulansari, Amilia. 2008. **Studi**

**PerseProdii Mahasiswa
Akuntansi terhadap
Profesionalisme Dosen
Akuntansi Perguruan Tinggi
di Daerah Istimewa
Yogyakarta. SkriProdii.**
Universitas Negeri Yogyakarta.
(www.iaiglobal.or.id).

Yaner, Annisa Destiara. 2004. **Audit
Keamanan Sistem Informasi Pada
Instalasi Sistem Informasi
Management (SIM-RS) Berdasarkan
ISO 27002:2005 (Pada Rumah
Sakit Haji Surabaya).** STIKOM
Surabaya. Laporan Tugas Akhir
STIKOM Surabaya.

<http://shikeu.blogspot.com/2011/04/proposal-pengaruh-kinerja-dosendidalam.html>, diakses pada tanggal 24 Maret 2014 jam 12:13

